



HUMAN ERROR DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN DI BANK SUMSEL BABEL

Rintan Desvita¹, Trisninawati², M. Amirudin Syarif³, Septiani Fransisca⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Darma

*email corespondending author: rintandesvita2005@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Human Error dalam pengelolaan dokumen terhadap kinerja karyawan di Bank Sumsel Babel serta mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh tersebut dalam mendukung efektivitas kerja perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner skala Likert. Populasi sekaligus sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik sampling jenuh (total sampling), yaitu sebanyak 30 orang karyawan pada Divisi REN (Riset dan Perencanaan) Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring yang terlibat langsung dalam pengelolaan dokumen. Teknik analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), dan analisis koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Human Error berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dalam pengelolaan dokumen dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai ST_{hitung} sebesar 952,914. Hubungan antara kedua variabel ini tergolong sangat kuat dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,976. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,952 mengindikasikan bahwa variabel Human Error memberikan kontribusi pengaruh yang sangat dominan sebesar 95,2% terhadap variasi kinerja karyawan, sementara sisanya sebesar 4,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, meminimalkan tingkat Human Error melalui peningkatan ketelitian, konsentrasi, serta kepatuhan prosedur akan berdampak nyata pada optimalisasi kinerja karyawan.

Kata Kunci: Human Error, Pengelolaan Dokumen, Administrasi, Kinerja Pegawai.

Abstract: This study aims to determine and analyze the influence of Human Error in document management on employee performance at Bank Sumsel Babel and measure how much contribution of this influence in supporting the effectiveness of the company's work. The research method used is an associative quantitative approach by collecting data through observation, interviews, documentation, and distribution of Likert scale questionnaires. The population and sample of this study were determined by saturated sampling technique (total sampling), namely 30 employees in the REN (Research and Planning) Division of Bank Sumsel Babel Jakabaring Head Office who are directly involved in document management. Data analysis techniques were carried out through validity tests, reliability tests, simple linear regression analysis, t-tests (partial), and coefficient of determination (R^2) analysis with the help of the SPSS application. The results of the regression analysis show that Human Error has a significant effect on employee performance in document management with a significance value of 0.000 (less than 0.05) and a ST_{count} value of 952.914. The relationship between

these two variables is classified as very strong with a correlation value (R) of 0.976. The coefficient of determination (R²) of 0.952 indicates that the Human Error variable contributes a very dominant influence of 95.2% to the variation in employee performance, while the remaining 4.8% is influenced by other factors outside the research model. Thus, minimizing the level of Human Error by increasing accuracy, concentration, and procedural compliance will have a significant impact on optimizing employee performance.

Keywords: *Human Error, Document Management, Administration, Employee Performance.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dunia perbankan menuntut lembaga keuangan untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat melalui pengelolaan dokumen yang sistematis demi mendukung kelancaran operasional serta menjaga citra perusahaan di mata masyarakat (Rian, 2026). Namun, efektivitas operasional ini sering kali terhambat oleh fenomena human error, yaitu tindakan atau kelalaian individu yang menyimpang dari prosedur kerja akibat faktor kelelahan, tekanan kerja, maupun rendahnya tingkat ketelitian karyawan (Putra, 2026). Dalam konteks pengelolaan dokumen di PT Bank Sumsel Babel Pusat Jakabaring, human error ini bermanifestasi dalam bentuk kesalahan input data, kekeliruan kode arsip, hingga kehilangan berkas yang memicu dampak domino berupa terhambatnya proses kerja dan penurunan kualitas pelayanan nasabah (Sari, 2026). Fenomena kesalahan manusia tersebut sejalan dengan teori James Reason yang menyatakan bahwa kekeliruan kerja muncul akibat kombinasi rapuhnya sistem organisasi dan keterbatasan faktor individu (Reason, 2020). Mengingat ketelitian dan disiplin memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap capaian performa organisasi (Hasibuan, 2020), maka mengkaji kontribusi human error terhadap pencapaian kinerja karyawan di PT Bank Sumsel Babel menjadi langkah krusial demi merumuskan solusi preventif yang berkelanjutan.

Dalam pengelolaan dokumen di PT Bank Sumsel Babel Pusat Jakabaring, Human Error dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti kesalahan penginputan data, kesalahan pemberian kode arsip, keterlambatan distribusi dokumen, kesalahan penyimpanan berkas, kehilangan dokumen, maupun kurang telitinya proses pemeriksaan dokumen sebelum digunakan atau didistribusikan. Kesalahan-kesalahan tersebut sering dianggap sederhana, tetapi apabila terjadi secara berulang dapat menimbulkan dampak domino yang cukup besar bagi perusahaan. Dokumen yang tidak tersusun dengan baik dapat menghambat proses kerja, memperlambat pelayanan kepada nasabah, serta menurunkan efektivitas koordinasi antarbagian dalam perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana kontribusi Human Error ini terhadap pencapaian kinerja karyawan demi merumuskan solusi preventif yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk mengukur pengaruh variabel Human Error (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y), di mana menurut Sugiyono (2020) metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau kontribusi antara dua variabel atau lebih secara terukur dan sistematis. Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Bank Sumsel Babel Pusat Jakabaring, yang beralamat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 7, Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan, dengan waktu pengumpulan data serta pengamatan yang dilakukan selama periode magang 3 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret hingga 31 Mei 2026. Penentuan lokus dan durasi pengamatan langsung di lapangan ini sejalan dengan pandangan Arikunto (2019) yang menyatakan bahwa pengumpulan data primer dalam kurun waktu tertentu di lingkungan kerja subjek sangat krusial guna memperoleh gambaran data yang faktual, akurat, dan mendalam sesuai dengan kondisi objektif di perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan administrasi dan pengelolaan dokumen pada Divisi REN (Riset & Perencanaan) Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh (Total Sampling), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga jumlah responden adalah 30 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui empat metode utama:

- a. Kuesioner: Penyebaran daftar pernyataan terstruktur menggunakan Skala Likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju) kepada 30 responden.
- b. Observasi: Mengamati secara langsung alur kerja pengelolaan dokumen dan bentuk-bentuk kesalahan administrasi yang kerap terjadi.
- c. Wawancara: Melakukan tanya jawab dengan pimpinan dan staf terkait kendala operasional dalam pengarsipan.
- d. Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder berupa profil perusahaan, struktur organisasi divisi REN, logbook, dan laporan aktivitas kerja.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Uji Validitas, digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.
- b. Uji Reliabilitas, digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian.
- c. Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Human Error terhadap kinerja karyawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan pengolahan data terhadap 30 responden pada Divisi REN PT Bank Sumsel Babel Pusat Jakabaring, diperoleh ringkasan karakteristik sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	18	60,0
Perempuan	12	40,0
Total	30	100,0

Tabel 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 18 orang atau 60%, sedangkan responden perempuan berjumlah 12 orang atau 40%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2306 pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel penelitian disajikan pada Tabel 2 berikut.

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
------	--	---------	------------

X1.1	0,960	0,2306	Valid
X1.2	0,876	0,2306	Valid
X1.3	0,960	0,2306	Valid
X1.4	0,845	0,2306	Valid
X1.5	0,960	0,2306	Valid
X1.6	0,867	0,2306	Valid
X1.7	0,668	0,2306	Valid
X1.8	0,960	0,2306	Valid
X1.9	0,490	0,2306	Valid
X1.10	0,960	0,2306	Valid
Y1.1	0,960	0,2306	Valid
Y1.2	0,641	0,2306	Valid
Y1.3	0,905	0,2306	Valid
Y1.4	0,824	0,2306	Valid
Y1.5	0,853	0,2306	Valid
Y1.6	0,512	0,2306	Valid
Y1.7	0,960	0,2306	Valid
Y1.8	0,960	0,2306	Valid
Y1.9	0,867	0,2306	Valid
Y1.10	0,668	0,2306	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang ditampilkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,2306. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara baik dan memiliki tingkat keterkaitan yang kuat dengan skor total variabelnya.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Menurut pendapat yang umum digunakan dalam

penelitian, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian tersebut. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Keterangan	Nilai
<i>Cronbach's Alpha</i>	0,979
<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	0,980
Jumlah Item (N of Items)	20

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 3, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,979. Nilai tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan batas minimum yang disyaratkan, yaitu 0,60. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Uji t)

Sebelum membahas nilai koefisien determinasi (R^2), terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian terhadap kelayakan model regresi melalui Uji T. Uji T digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibentuk mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara signifikan. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	T Hitung	Sig.
Regression	2048,437	1	2048,437	952,914	0,000
Residual	103,183	48	2,150	-	-
Total	2151,620	49	-	-	-

Tabel 4 Hasil Uji T (Parsial)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai T hitung sebesar 952,914 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi

yang digunakan dalam penelitian ini layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selain menunjukkan kelayakan model, hasil Uji T juga mengindikasikan bahwa perubahan pada variabel X secara statistik berhubungan dengan perubahan pada variabel Y. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang nyata antara variabel X terhadap variabel Y. Semakin baik nilai variabel X, maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan nilai variabel Y.

Setelah diketahui bahwa model regresi layak digunakan, langkah berikutnya adalah melihat besarnya hubungan dan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen melalui nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,976	0,952	0,951	1,466

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai R sebesar 0,976. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y berada pada kategori sangat kuat. Menurut interpretasi koefisien korelasi, nilai yang mendekati angka 1 menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara kedua variabel. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa variabel X memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y.

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,952 menunjukkan bahwa variabel X mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel Y sebesar 95,2%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar perubahan yang terjadi pada variabel Y dipengaruhi oleh variabel X yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, sisanya sebesar 4,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa variabel lain yang secara teoritis memiliki hubungan dengan variabel Y namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,952, yang membuktikan bahwa *Human Error* berpengaruh signifikan dan mampu menjelaskan variasi Kinerja Karyawan dalam pengelolaan dokumen di Bank Sumsel Babel sebesar 95,2%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Efranto dan Saputri (2019) yang mengungkapkan bahwa potensi *human error* dalam aktivitas kerja seperti *operation incomplete* dan *check omitted* secara nyata dapat mengurangi efektivitas kerja serta menurunkan kualitas performa karyawan. Dampak kesalahan administrasi ini diperkuat oleh Ismiyati (2020) yang menyatakan bahwa tata kelola dokumen yang buruk akan menghambat proses pelayanan, sedangkan kecakapan dalam meminimalkan kesalahan pengarsipan terbukti berkontribusi positif terhadap produktivitas pegawai. Lebih lanjut, Fitriyah, Rahmawati, dan Susanthi (2024) menegaskan bahwa munculnya kekeliruan kerja tersebut sangat dipengaruhi oleh aspek kompetensi, sikap, dan lemahnya pengawasan organisasi, sehingga upaya menekan tingkat *human error* melalui peningkatan konsentrasi, ketelitian, dan kepatuhan prosedur menjadi kunci utama dalam mendorong tercapainya kinerja karyawan yang optimal dan bebas dari hambatan operasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Human Error* dalam pengelolaan dokumen di Bank Sumsel Babel meliputi aspek ketelitian kerja, konsentrasi kerja, kepatuhan terhadap prosedur, kelelahan kerja, dan beban kerja. Faktor-faktor tersebut memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran aktivitas administrasi dan pengelolaan dokumen perusahaan.
2. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa *Human Error* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Human Error* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dapat diterima. Dengan demikian, semakin rendah tingkat *Human Error* yang terjadi, maka semakin baik pula kinerja karyawan yang dihasilkan.

3. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,952 menunjukkan bahwa *Human Error* mampu menjelaskan variasi Kinerja Karyawan sebesar 95,2%, sedangkan sisanya sebesar 4,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Human Error* merupakan faktor yang sangat dominan dalam memengaruhi Kinerja Karyawan pada pengelolaan dokumen di Bank Sumsel Babel.
4. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Human Error* (X) dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,2306. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik.
5. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,979. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi.
6. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa Human Error berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Bank Sumsel Babel. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 952,914. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti Human Error memiliki pengaruh nyata terhadap Kinerja Karyawan. Semakin rendah tingkat Human Error dalam pengelolaan dokumen, maka semakin baik pula kinerja karyawan yang dihasilkan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,952 menunjukkan bahwa *Human Error* mampu menjelaskan pengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 95,2%, sedangkan sisanya sebesar 4,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
7. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Human Error* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Semakin rendah tingkat *Human Error* dalam pengelolaan dokumen, maka semakin baik pula kinerja karyawan yang dihasilkan. Sebaliknya, peningkatan *Human Error* dapat menyebabkan menurunnya kualitas pekerjaan, ketepatan waktu penyelesaian tugas, serta efektivitas kerja karyawan.

PENGAKUAN

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, petunjuk, serta fasilitas selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini, antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, kesehatan, dan kemudahan yang senantiasa dilimpahkan-Nya.
2. Ibu Yeni Juwita S.I.P selaku orang tua/wali, beserta seluruh keluarga besar tercinta yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral, materi, serta motivasi terbaik bagi penulis.
3. Prof. Dr. Edi Surya Negara, M.Kom. selaku Rektor Universitas Bina Darma beserta jajaran pimpinan universitas.
4. Dr. Trisninawati, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Manajemen Universitas Bina Darma atas arahan, ilmu, kesabaran, dan bimbingan berharganya.
5. Ibu Siti Sarah Chairunnisa selaku Pembimbing Mitra dari PT Bank Sumsel Babel Pusat Jakabaring.
6. Seluruh Staf dan Rekan Kerja di PT Bank Sumsel Babel Pusat Jakabaring , khususnya pada Divisi REN (Riset & Perencanaan), atas kehangatan, kerja sama, data, serta pengalaman operasional berharga yang diberikan kepada penulis.
7. Ayuk Mutiara Marsya Silvia, Kak Kafi Dermawan, teman-teman silat, serta sahabat seperjuangan yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan penuh dalam penyelesaian artikel ini.

Daftar Referensi

- Ambarwati, M. F. L., & Adianti, D. (2022). Pengelolaan dokumen kantor yang efektif untuk produktivitas pegawai administrasi. *Jurnal Administrasi Perkantoran* , 10(2), 145-154.
- Efranto, R. Y., & Saputri, D. (2019). Analisis potensi *human error* pada aktivitas kerja karyawan untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja perusahaan. *Jurnal Teknik Industri*, 14(2), 115-124.
- Fitriyah, L., Rahmawati, E., & Susanthi, N. (2024). Pengaruh faktor pengetahuan, sikap, dan pengawasan kerja terhadap tingkat *human error* karyawan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 15(1), 45-56.
- Ismiyati, S. (2020). Kontribusi kemampuan pengelolaan arsip terhadap peningkatan kinerja dan produktivitas pegawai. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 8(3), 201-212.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.
- Putra, A. (2026). *Analisis faktor-faktor pemicu terjadinya human error di lingkungan kerja modern*. Penerbit Ilmu Akademika.

- Reason, J. (2020). *Human error: Teori, konsep, dan aplikasinya dalam organisasi sistem tinggi*. (Penerjemah). Pustaka Sains.
- Rian, M. (2026). *Manajemen dokumen dan kearsipan pada lembaga keuangan perbankan*. Nusantara Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Alhadi, M., Maulidia, R., & Yantiana, E. (2024). Peran kemampuan sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal dalam meminimalkan risiko kesalahan kerja. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 88–99.